

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini akan disajikan analisis data berupa pelaksanaan *peer review*, hasil *peer review*, respon pembelajar dan hasil penelitian dari penerapan *peer review* serta respon pembelajar terhadap penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang.

A. Analisis Data

1. Pelaksanaan *Peer Review*

a. Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran *peer review* dilaksanakan dengan 4 pertemuan dan 3 kali menggunakan lembar *peer review*. Pertemuan pertama yaitu pada hari Jum'at 27 Juli 2018 yang dilaksanakan pada pukul 15.30 -17.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan pada ruangan E6-401 gedung K.H Ibrahim, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peserta yang datang pada pertemuan pertama sebanyak 18 pembelajar bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan yang diuraikan pada pertemuan pertama merupakan pemberian materi *sasoi no meeru*, pembagian kelompok serta pembuatan pesan melalui *gmail*. Langkah-langkah yang diterapkan

dalam pertemuan I ini adalah sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkondisikan kelas terlebih dahulu serta mengucapkan salam, lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian agar pembelajar mengetahui proses pembelajaran dari awal hingga akhir nanti. Serta menjelaskan rangkaian waktu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Lalu peneliti menjelaskan kepada pembelajar bahwa materi yang akan dipelajari pada pembelajaran adalah materi *sasoi no meeru* serta menjelaskan target pembelajaran, setelah itu mengabsen pembelajar satu persatu.

Pada kegiatan inti, peneliti mulai menjelaskan materi tentang *sasoi no meeru* dengan menggunakan media PPT, materi yang dijelaskan antara lain struktur yang terdapat pada *sasoi no meeru* dan *hyougen* yang digunakan dalam *sasoi no meeru*. Setelah itu pembelajar menyimak materi yang disampaikan. Pertanyaan yang diajukan pembelajar kebanyakan mengenai struktur *sasoi no meeru*, karena sebagian pembelajar lupa tentang struktur *e-mail sasoi no meeru*. Setelah itu peneliti membagi kelompok dengan sistem acak, lalu terbentuk 9 kelompok dengan 2 orang anggota. Selanjutnya peneliti mengintruksikan untuk membuat pesan dengan menggunakan aplikasi *gmail* yang berada di *smartphone*. Pembuatan pesan menggunakan *bamen* yang sudah ditentukan yaitu mengajak menonton. Masing-masing

anggota kelompok membuat *e-mail* yang akan dikirimkan ke pasangannya. Dalam pengiriman *e-mail* pembelajar juga melakukan CC (*carbon copy*) kepada peneliti, hal ini untuk memudahkan peneliti memantau kegiatan pembelajar dalam melakukan proses mengirim pesan. Selama aktifitas berlangsung peneliti memantau pembelajar dengan menanyakan intruksi yang telah diberikan jelas atau tidak. Sebagian pembelajar masih kurang mengerti dengan fitur CC (*carbon copy*). Setelah pembelajar menyelesaikan kegiatan membuat pesan, pembelajar langsung mengirimkan pesan tersebut ke pasangannya masing-masing dan juga mengirimkannya kepada peneliti.

Pada kegiatan penutup, pembelajar merefleksikan materi yang telah dipelajari dan menanyakan kendala yang terjadi saat pembuatan pesan. Terdapat satu pembelajar yang mengalami kendala pada saat pembuatan pesan. Hal ini dikarenakan, *smartphone* pembelajar tidak menggunakan *keyboard* dalam bahasa Jepang. Pembelajar pun harus menginstal terlebih dahulu *keyboard* dalam bahasa Jepang, dan lumayan memakan waktu. Peneliti dan pembelajar merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan selanjutnya yaitu *mereview e-mail* yang tadi telah dikirimkan kepada pasangannya masing-masing. Dalam proses *mereview* akan menggunakan lembar *peer review* yang akan dibagikan dipertemuan selanjutnya. Setelah *mereview* pembelajar akan berdiskusi tentang hasil *review* dan penemuan pada pesan. Setelah itu pesan akan

diperbaiki berdasarkan saran perbaikan pada lembar *peer review*. Lalu pembelajar mengirimkan kembali pesan yang sudah diperbaiki kepada pasangannya masing-masing. Setelah menjelaskan kegiatan pada pertemuan selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pertemuan II

Pada pertemuan II yang dilakukan pada hari Sabtu 28 Juli 2018 yang dilaksanakan pada pukul 15.30 -17.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan pada *loby* UNIRES Putri, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pembelajaran terpaksa dilakukan di UNIRES dikarenakan ruang kelas yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak bisa digunakan. Hal ini dikarenakan, ruang kelas harus steril karena akan diadakan tes PEMARU (penerimaan mahasiswa baru). Peserta yang datang pada pertemuan kedua sebanyak 18 pembelajar bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan yang diuraikan pada pertemuan kedua merupakan *mereview* pesan menggunakan lembar *peer review*, berdiskusi mengenai hasil *review* serta memperbaiki pesan yang telah di *review* sebelumnya. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pertemuan II ini adalah sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkondisikan kelas terlebih dahulu dan mengucapkan salam. Pada saat pembelajaran suasana cukup kondusif, karena *loby* UNIRES tidak terlalu ramai. Sehingga proses pembelajaran tidak terlalu mengalami kendala perihal tempat duduk yang kurang. Setelah itu mengabsen pembelajar satu persatu. Peneliti mengkondisikan pembelajar agar duduk bersama pasangan *peer review*nya. Lalu peneliti menjelaskan target pembelajaran hari kedua. Target pembelajaran hari kedua yaitu menggunakan lembar *peer review* pertama untuk mereview pesan yang sudah dikirimkan pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan cara menggunakan lembar *peer review*. Peneliti juga memberikan arahan perihal penemuan kesalahan jika terlepas dari 8 poin yang telah dicantumkan pada lembar *peer review*. Penemuan lain bisa di tuliskan pada kolom kritik dan saran. Setelah itu pembelajar mulai melakukan *review* terhadap pesan yang telah dikirimkan oleh pasangannya. Setelah melakukan *review*, pembelajar mulai melakukan diskusi terkait penemuan pada pesan. Diskusi dilakukan bersama pasangan *peer review*. Hal ini dilakukan agar pasangan *peer review* dapat saling mengetahui letak kesalahan yang terdapat pada pesan. Setelah melakukan diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan pada pesan yang telah di *review*. Dari hasil presentasi diketahui bahwa terdapat kesalahan pengetikan kanji, ketidak konsistenan kalimat dari nonformal ke

formal, bagian isi kurang lengkap, serta kesalahan *bamen*. Selain itu, dari 8 poin pada lembar *peer review*, 4 orang masih belum mencantumkan kalimat pengantar pada pesan dan seluruh pembelajar sudah mencantumkan *subject e-mail* dan mencantumkan *hyougen* yang sesuai tujuan pesan. Setelah melakukan presentasi hasil temuan pada pesan, para pembelajar mengembalikan lembar *peer review* pada pasangannya masing-masing. Kemudian dilakukannya perbaikan pesan berdasarkan saran yang ada pada lembar *peer review*. Pembelajar mulai membuat pesan kembali menggunakan aplikasi *gmail* pada *smartphonenya*. Setelah selesai, pembelajar mengirimkan pesan kembali pada pasangannya dan juga mengirimkan kepada peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memantau proses pengiriman pesan. Pesan dikatakan sukses terkirim jika semua pesan pembelajar telah masuk ke kotak pesan peneliti.

Pada kegiatan penutup, peneliti merefleksikan kegiatan *peer review* yang telah diterapkan serta melakukan wawancara terkait pembuatan pesan maupun penggunaan *peer review*. Dari 18 pembelajar, 4 diantaranya masih kurang mengerti dengan pembuatan kalimat pengantar pada pesan. Pembelajar mengira yang dimaksud kalimat pengantar adalah berupa sapaan untuk menanyakan kabar. Karena hal tersebut pembelajar yang tidak mengetahui kalimat pengantar pada pesan pun menjadi bingung terhadap poin tersebut. Hal ini terlihat pada lembar *peer review* pertama banyak yang tidak

mencantumkan poin kalimat pengantar. Selain itu tidak ada kendala lainnya, semua pembelajar dapat menggunakan *smartphonnya* untuk mengirimkan pesan. Peneliti dan pembelajar merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan selanjutnya yaitu *mereview* kembali pesan yang telah diperbaiki sebelumnya dan telah dikirimkan kepada pasangannya masing-masing. Setelah itu dilakukan *peer review* kedua dengan pasangannya yang sama. Lembar *peer review* yang kedua akan dibagikan dipertemuan selanjutnya. Setelah *mereview* pembelajar akan berdiskusi tentang hasil *review* dan penemuan pada pesan. Setelah itu pesan akan diperbaiki berdasarkan saran perbaikan pada lembar *peer review* kedua. Lalu pembelajar mengirimkan kembali pesan yang sudah diperbaiki kepada pasangannya masing-masing. Setelah menjelaskan kegiatan pada pertemuan selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pertemuan III

Pada pertemuan III yang dilakukan pada hari Minggu 29 Juli 2018 yang dilaksanakan pada pukul 15.30 -17.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan pada *loby* UNIRES Putri, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pembelajaran terpaksa dilakukan di UNIRES dikarenakan pada hari minggu ruang kelas yang berada pada kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta libur, jadi tidak bisa digunakan. Peserta yang datang pada

pertemuan ketiga sebanyak 17 pembelajar bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan yang diuraikan pada pertemuan ketiga yaitu *mereview* pesan menggunakan lembar *peer review* kedua, berdiskusi mengenai hasil *review* serta memperbaiki pesan yang telah di *review* sebelumnya. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pertemuan III ini adalah sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkondisikan kelas terlebih dahulu dan mengucapkan salam. Pada saat pembelajaran suasana cukup kondusif, karena *loby* UNIRES tidak terlalu ramai. Sehingga proses pembelajaran tidak terlalu mengalami kendala perihal tempat duduk yang kurang memadai. Setelah itu mengabsen pembelajar satu persatu. Peneliti mengkondisikan pembelajar agar duduk bersama pasangan *peer review*nya. Lalu peneliti menjelaskan target pembelajaran hari ketiga. Target pembelajaran hari ketiga yaitu menggunakan lembar *peer review* yang kedua untuk *mereview* pesan yang sudah dikirimkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan cara menggunakan lembar *peer review*. Peneliti juga memberikan arahan perihal penemuan kesalahan jika terlepas dari 8 poin yang telah dicantumkan pada lembar *peer review*. Penemuan lain bisa di tuliskan pada kolom kritik dan saran.

Pada kegiatan inti, pembelajar mulai melakukan *review* terhadap pesan yang telah dikirimkan oleh pasangannya. Setelah melakukan *review*, pembelajar mulai melakukan diskusi terkait penemuan pada pesan. Diskusi dilakukan bersama pasangan *peer review*. Hal ini dilakukan agar pasangan *peer review* dapat saling mengetahui letak kesalahan yang terdapat pada pesan. Setelah melakukan diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan pada pesan yang telah di *review*. Dari hasil presentasi diketahui bahwa *bamen* masih tidak sesuai dengan tema yang ditentukan. Dari hasil diskusi ternyata pembelajar pada prosesnya kurang fokus dengan instruksi yang disampaikan oleh peneliti. Terdapat juga kesalahan *bunpo* yang baru disadari pada kegiatan *peer review* kedua. Dari hasil diskusi diketahui bahwa pada awal mereview pembelajar hanya terfokus untuk mengoreksi berdasarkan poin-poin yang ada di *peer review*. Selain itu masih terdapat kesalahan pengetikan kanji yaitu kanji 映画(*eiga*) menjadi 英語(*eigo*). Ketidak konsistenan kalimat juga masih ada yaitu dari penggunaan *teineigo* menjadi *futsukei*. Dari hasil diskusi diketahui bahwa pembelajar yang tidak konsisten dalam penggunaan kalimat menyatakan mempunyai maksud dan tujuan tertentu saat menggunakan *teineigo*, sedangkan saat menggunakan *futsukei* bermaksud untuk mengakrabkan diri kepada penerima *e-mail*.

Kegiatan *peer review* kedua juga dapat terlihat poin yang tidak dicantumkan pada pesan *e-mail* lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan *peer review* sebelumnya. Salah satunya adalah pada bagian isi, poin informasi masih terdapat dua orang yang belum mencantumkan poin tersebut. Hasil penemuan pada kegiatan *peer review* pun mulai berkurang yang menandakan bahwa kesalahan pembuatan *e-mail* juga mulai berkurang. Setelah melakukan presentasi hasil temuan pada pesan, para pembelajar mengembalikan lembar *peer review* pada pasangannya masing-masing. Kemudian dilakukannya perbaikan pesan berdasarkan saran yang ada pada lembar *peer review*. Pembelajar mulai membuat pesan kembali menggunakan aplikasi *gmail* pada *smartphonenya*. Setelah selesai pembelajar mengirimkan pesan kembali pada pasangannya dan juga mengirimkan kepada peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memantau proses pengiriman pesan. Pesan dikatakan sukses terkirim jika semua pesan pembelajar telah masuk ke kotak pesan peneliti.

Pada kegiatan penutup, peneliti merefleksi kegiatan *peer review* yang telah diterapkan selama dua kali. Dalam pembelajaran kali ini yang menjadi kendala adalah, pasangan *peer review* yang tidak hadir mengakibatkan pasangan *peer review* satunya menjadi kesulitan dalam sesi diskusi karena tidak dapat membahas bersama hasil pesan yang telah di *review*. Pembelajar yang tidak mempunyai pasangan *peer review* pun bergabung bersama

pasangan *peer review* lainnya untuk sementara. Kemudian peneliti dan pembelajar merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan selanjutnya yaitu *mereview* kembali pesan yang telah diperbaiki sebelumnya dan telah dikirimkan kepada pasangannya masing-masing. Setelah itu dilakukan *peer review* ketiga dengan pasangan yang sama. Lembar *peer review* yang ketiga akan dibagikan dipertemuan selanjutnya. Setelah *mereview* pembelajar akan berdiskusi tentang hasil *review* dan penemuan pada pesan. Setelah itu pesan akan diperbaiki berdasarkan saran perbaikan pada lembar *peer review* ketiga. Lalu pembelajar mengirimkan kembali pesan yang sudah diperbaiki kepada pasangannya masing-masing. Setelah menjelaskan kegiatan pada pertemuan selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Pertemuan IV

Pada pertemuan IV yang dilakukan pada hari Senin 30 Juli 2018 yang dilaksanakan pada pukul 15.30 -17.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan pada ruangan E6-401 gedung K.H Ibrahim, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peserta yang datang pada pertemuan keempat sebanyak 16 pembelajar bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan yang diuraikan pada pertemuan keempat merupakan *mereview* pesan menggunakan lembar *peer review* ketiga, berdiskusi mengenai hasil

review serta memperbaiki pesan yang telah di *review* sebelumnya. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pertemuan IV ini adalah sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkondisikan kelas terlebih dahulu dan mengucapkan salam. Setelah itu mengabsen pembelajar satu persatu. Peneliti mengkondisikan pembelajar agar duduk bersama pasangan *peer review*nya. Lalu peneliti menjelaskan target pembelajaran hari keempat. Target pembelajaran hari keempat yaitu menggunakan lembar *peer review* yang ketiga untuk mereview pesan yang sudah dikirimkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan cara menggunakan lembar *peer review*. Peneliti juga memberikan arahan perihal penemuan kesalahan jika terlepas dari 8 poin yang telah dicantumkan pada lembar *peer review*. Penemuan lain bisa di tuliskan pada kolom kritik dan saran.

Pada kegiatan inti, pembelajar mulai melakukan *review* terhadap pesan yang telah dikirimkan oleh pasangannya. Setelah melakukan *review*, pembelajar mulai melakukan diskusi terkait penemuan pada pesan. Diskusi dilakukan bersama pasangan *peer review*. Hal ini dilakukan agar pasangan *peer review* dapat saling mengetahui letak kesalahan yang terdapat pada pesan. Setelah melakukan diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan pada pesan yang telah di *review*. Dari hasil presentasi diketahui bahwa tidak terdapat kesalahan pada pembuatan e-

mail. Poin-poin yang terdapat di lembar *peer review* seluruh pembelajar sudah mencantumkannya. *e-mail* menjadi lebih baik, tidak ada penemuan kesalahan. Setelah melakukan presentasi hasil temuan pada pesan, para pembelajar mengembalikan lembar *peer review* pada pasangannya masing-masing. Lembar *peer review* yang ketiga adalah yang terakhir jadi pembelajar tidak membuat pesan dengan *bamen* yang sama.

Pada kegiatan penutup, peneliti merefleksikan kegiatan *peer review* yang telah diterapkan selama tiga kali serta melakukan wawancara pada pembelajar terkait kesan terhadap penerapan *peer review*, kendala yang dialami saat menggunakan lembar *peer review* serta hal baru yang didapat dalam penggunaan *peer review*. Hasil wawancara dari pembelajar menjawab, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena dapat berkolaborasi dengan teman sendiri. Kendala yang dirasakan pada awal penggunaan lembar *peer review* yang masih sedikit membingungkan sehingga pembelajar salah dalam menerapkan lembar *peer review*. Hal baru didapatkan adalah istilah yang terdapat pada lembar *peer review* membuat pengetahuan sendiri bagi pembelajar. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembelajar yang telah berpartisipasi dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Peneliti juga memberi kesempatan bagi pembelajar untuk bertanya atau menyampaikan pendapat terkait kelas penelitian ini. Seluruh pembelajar menyatakan senang dengan adanya penelitian ini karena dapat

mereview kembali pelajaran yang telah berlalu. Hal ini dikarenakan pembelajar dalam penelitian ini rata-rata mahasiswa tingkat akhir yang sudah tidak ada kelas teori lagi. Sehingga suasana pembelajaran adalah sesuatu yang membuat pembelajar merasa rindu. Maka dari itu dapat terlihat pembelajar sangat *cooperative* dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pertemuan terakhir ini pun peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Hasil *Peer Review*

a. Dokumentasi

Peer review dilaksanakan selama tiga kali dengan menggunakan lembar *peer review*. Dari 20 pembelajar hanya 16 pembelajar yang dapat dianalisis data *peer review*nya dari kegiatan *peer review* pertama hingga kegiatan *peer review* ketiga.

Tabel 4.1
Hasil Keseluruhan *Peer review*

Poin yang di review	<i>Review</i> pertama		<i>Review</i> Kedua		<i>Review</i> Ketiga	
	Jumlah Pembelajar		Jumlah Pembelajar		Jumlah Pembelajar	
	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
1. Mencantumkan <i>subjecte-mail</i>	-	16	1	15	-	16
2. <i>Subject</i> mencerminkan isi	2	14	-	16	-	16
3. Kalimat pada <i>subject</i> tidak terlalu panjang maupun pendek	-	16	-	16	-	16

4. Pada bagian pendahuluan terdapat : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Yobikake</i> • Salam • Identitas pengirim <i>e-mail</i> 						
	2	14	1	15	-	16
	1	15	1	15	-	16
5. Pada bagian isi terdapat <ul style="list-style-type: none"> • kalimat pengantar • Inti pesan • Terdapat informasi tambahan mengenai inti pesan 6. Mencatumkan <i>hyogen</i> yang sesuai tujuan pesan 7. Alur pesan mudah dimengerti						
	4	12	-	16	-	16
	1	15	-	16	-	16
	2	14	2	14	-	16
	-	16	-	16	-	16
8. Pada bagian penutup terdapat: <ul style="list-style-type: none"> • Meminta Balasan • Salam penutup • <i>Signature</i> 						
	2	14	1	15	-	16
	2	14	-	16	-	16
	2	14	-	16	-	16

Pada tabel 4.1 adalah hasil keseluruhan dari 16 pembelajar dari *peer review* pertama hingga ketiga. Dapat dilihat dari 16 pembelajar beberapa diantaranya masih terdapat kesalahan dalam membuat pesan *e-mail* terutama pada kegiatan *peer review* yang pertama dan kegiatan *peer review* yang kedua. Berikut ini hasil uraian pelaksanaan *peer review*:

1) Hasil Pelaksanaan *Peer Review* Pertama

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa kegiatan *peer review* pertama sebagian pembelajar masih belum mencantumkan komponen-komponen yang terdapat pada *e-mail* berbahasa Jepang. Khususnya

pada bagian isi yaitu terdapat empat pembelajar yang belum mencatumkan poin kalimat pengantar. Hasil penemuan pada kegiatan *peer review* pertama antara lain, kesalahan pengetikan kanji, ketidak konsistenan kalimat dari nonformal ke formal, bagian isi kurang lengkap, serta kesalahan *bamen*.

2) Hasil Pelaksanaan *Peer Review* Kedua

Pada tabel 4.1 kegiatan *peer review* kedua terlihat poin yang tidak dicantumkan pada pesan *e-mail* lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan *peer review* sebelumnya. Salah satunya adalah pada bagian isi, poin informasi masih terdapat dua orang yang belum mencatumkan poin tersebut.

Hasil penemuan pada kegiatan *peer review* pun mulai berkurang yang menandakan bahwa kesalahan pembuatan *e-mail* juga mulai berkurang. Penemuan hasil *peer review* kedua antara lain adalah, *bamen* masih tidak sesuai dengan tema yang ditentukan. Dari hasil diskusi ternyata pembelajar pada prosesnya kurang fokus dengan instruksi yang disampaikan oleh peneliti. Terdapat juga kesalahan *bunpo* yang baru disadari pada kegiatan *peer review* kedua. Dari hasil diskusi diketahui bahwa pada awal mereview pembelajar hanya terfokus untuk mengoreksi berdasarkan

poin-poin yang ada di *peer review*. Selain itu masih terdapat kesalahan pengetikan kanji yaitu kanji 映画(*eiga*) menjadi 英語(*eigo*). Ketidak konsistenan kalimat juga masih ada yaitu dari penggunaan *teineigo* menjadi *futsukei*. Dari hasil diskusi diketahui bahwa pembelajar yang tidak konsisten dalam penggunaan kalimat menyatakan mempunyai maksud dan tujuan tertentu saat menggunakan *teineigo*, sedangkan saat menggunakan *futsukei* bermaksud untuk mengakrabakan diri kepada penerima *e-mail*.

3) Hasil Pelaksanaan *Peer Review* Ketiga

Pada tabel 4.1 kegiatan *peer review* ketiga jauh lebih baik dibandingkan dengan kegiatan *peer review* sebelumnya. Tidak terdapat kesalahan pada pembuatan *e-mail*. Poin-poin yang terdapat di lembar *peer review* seluruh pembelajar sudah mencantumkan. *E-mail* menjadi lebih baik, tidak ada penemuan kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas, pada kegiatan *peer review* yang pertama banyak pembelajar yang masih belum mencantumkan poin-poin yang ada didalam *peer review* serta banyak penemuan yang terdapat didalam *e-mail*. Pada kegiatan *peer review* kedua, hanya beberapa pembelajar yang tidak

mencatumkan poin-poin yang terdapat pada lembar *peer review*, dan hasil penemuan mulai berkurang. Pada kegiatan *peer review* ketiga, poin-poin yang terdapat pada lembar *peer review* seluruh pembelajar mencantumkannya dan tidak ada hasil penemuan sama sekali.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dua kali pada sebelas responden. Jawaban yang diperoleh bervariasi. Hasil rekap data dari wawancara akan diuraikan pada paragraf berikut.

Kesan pembelajar terhadap penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis berbahasa Jepang yaitu mengatakan pembelajaran menggunakan *peer review* sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Dikarenakan, adanya *partner* belajar adalah teman sendiri yang membuat proses belajar menjadi lebih santai, walaupun dalam pembelajaran dituntut untuk membuat pesan *e-mail* berbahasa Jepang yang mempunyai struktur dan aturan tersendiri, tetapi dalam pelaksanaannya pembelajar tidak takut salah dan mau menerima kritik dan saran. Adanya timbal balik juga membuat para pembelajar lebih aktif untuk saling bertanya, serta lebih fokus saat akan memeriksa kesalahan pesan *e-mail* pasangannya. Selain itu *bamen* yang digunakan

dalam pembuatan pesan *e-mail* hanya satu dengan tiga kali *peer review* membuat pembelajar lebih mendalami tentang *bamen* tersebut.

Kendala yang dialami oleh pembelajar terjadi pada saat awal pembelajaran dimana beberapa pembelajar masih kurang mengerti tentang poin kalimat pengantar pada lembar *peer review*. Selain itu pembelajar juga mendapatkan hal baru dalam pembelajaran menulis pesan *e-mail* berbahasa Jepang. Sebagian besar responden baru mengetahui istilah *yobikake* yaitu penyebutan nama orang yang dituju dalam pesan. Selain itu juga pembelajar lebih sadar bahwa komponen-komponen yang tercantum dalam lembar *peer review* sangat penting dalam pembuatan *e-mail* berbahasa Jepang.

3. Respon Pembelajar terhadap Pelaksanaan *Peer Review*

a. Angket

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada pembelajar, diperoleh respon pembelajar terhadap penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis berbahasa Jepang kemudian data tersebut diolah sebagai berikut:

1) Angket nomor 1

Pada data angket nomor 1 menyatakan bahwa, pembelajar mengetahui tentang metode pembelajaran *collaborative learning*.

Tabel 4.2
Pembelajar mengetahui tentang metode pembelajaran
collabortive learning

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	13	81,3%
Tidak	3	18,8%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui sebanyak 13 responden (81.3%) menyatakan mengetahui tentang metode pembelajaran *collaborative learning*. Selain itu, 3 responden (18,8%) menyatakan tidak mengetahui tentang metode pembelajaran *collaborative learning*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang metode pembelajaran *collaborative learning*.

2) Angket nomor 2

Pada data angket nomor 2 menyatakan, pembelajar mengetahui bahwa teknik *peer review* merupakan salah satu teknik dalam metode *collaborative learning*.

Tabel 4.3
Pembelajar mengetahui bahwa teknik *peer review* merupakan salah satu teknik dalam metode *collaborative learning*.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	7	43,8%

Tidak	9	56,3%
-------	---	-------

Dari tabel 4.3 dapat diketahui sebanyak 7 responden (43,8%) menyatakan mengetahui bahwa teknik *peer review* merupakan salah satu teknik dalam metode *collaborative learning*. Selain itu, 9 responden (56,3%) menyatakan tidak mengetahui bahwa teknik *peer review* merupakan salah satu teknik dalam metode *collaborative learning*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden mengetahui bahwa teknik *peer review* merupakan salah satu teknik dalam metode *collaborative learning*.

3) Angket nomor 3

Pada data angket nomor 3 menyatakan, pembelajar pernah menggunakan teknik *peer review* sebelum mengikuti kelas penelitian ini.

Tabel 4.4
Pembelajar pernah menggunakan teknik *peer review* sebelum mengikuti kelas penelitian ini.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	15	93,3%
Tidak	1	6,3%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui sebanyak 15 responden (93,8%) pembelajar pernah menggunakan teknik *peer review* sebelum mengikuti kelas penelitian ini. Selain itu, 1 responden (6,3%) menyatakan pembelajar tidak pernah menggunakan teknik *peer review* sebelum mengikuti kelas penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden pernah menggunakan teknik *peer review* sebelum mengikuti kelas penelitian ini.

4) Angket nomor 4

Pada data angket nomor 4 menyatakan, teknik *peer review* sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.5
Teknik *peer review* sesuai dengan materi yang dipelajari

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	16	100%
Tidak	-	-%

Dari tabel 4.5 dapat diketahui sebanyak 16 responden (100%) menyatakan teknik *peer review* sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain itu, tidak ada responden menyatakan teknik *peer review* tidak sesuai dengan materi yang dipelajari. Jadi dapat disimpulkan seluruh

responden menyatakan teknik *peer review* sesuai dengan materi yang dipelajari.

5) Angket nomor 5

Pada data angket nomor 5 menyatakan, teknik *peer review* menjadikan pembelajar lebih teliti dalam membuat pesan berbahasa Jepang.

Tabel 4.6
Teknik *peer review* menjadikan pembelajar lebih teliti dalam membuat pesan berbahasa Jepang

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	16	100%
Tidak	-	-%

Dari tabel 4.6 dapat diketahui sebanyak 16 responden (100%) menyatakan teknik *peer review* menjadikan pembelajar lebih teliti dalam membuat pesan berbahasa Jepang. Selain itu, tidak adan responden yang menyatakan teknik *peer review* tidak menjadikan pembelajar lebih teliti dalam membuat pesan berbahasa Jepang. Jadi dapat disimpulkan seluruh responden menyatakan teknik *peer review* menjadikan pembelajar lebih teliti dalam membuat pesan berbahasa Jepang

6) Angket nomor 6

Pada data angket nomor 6 menyatakan, jumlah *review* yang dilakukan mencukupi untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.

Tabel 4.7
Membantu meningkatkan keterampilan menulis

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	15	93,8%
Tidak	1	6,3%

Dari tabel 4.7 dapat diketahui sebanyak 15 responden (93,8%) menyatakan, jumlah *review* yang dilakukan mencukupi untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Selain itu, 1 responden (6,3%) jumlah *review* yang dilakukan tidak mencukupi untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Jadi dapat disimpulkan hampir seluruhnya responden menyatakan jumlah *review* yang dilakukan mencukupi untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang

7) Angket nomor 7

Pada data angket nomor 7 menyatakan, teknik *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.

Tabel 4.8
Teknik *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	16	100%
Tidak	-	-%

Dari tabel 4.8 dapat diketahui sebanyak 16 responden (100%) menyatakan, teknik *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Selain itu, tidak ada responden yang menyatakan menyatakan, teknik *peer review* tidak membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Jadi dapat disimpulkan seluruh responden menyatakan teknik *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.

8) Angket nomor 8

Pada data angket nomor 8 menyatakan, teknik *peer review* membuat lebih aktif dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang.

Tabel 4.9
Teknik *peer review* membuat lebih aktif dalam pembelajaran

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	14	87,5%
Tidak	2	12,5%

Dari tabel 4.9 dapat diketahui sebanyak 14 responden (87,5%) menyatakan teknik *peer review* membuat lebih aktif dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang. Selain itu, 2 responden (12,5%) menyatakan teknik *peer review* tidak membuat lebih aktif dalam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan teknik *peer review* membuat lebih aktif dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang.

9) Angket nomor 9

Pada data angket nomor 9 menyatakan, teknik *peer review* membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang.

Tabel 4.10
Teknik *peer review* membuat pembelajar bekerja sama dalam pembelajaran

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	16	100%
Tidak	-	-%

Dari tabel 4.10 dapat diketahui sebanyak 16 responden (100%) menyatakan teknik *peer review* membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang. Selain itu, tidak ada responden yang menyatakan teknik *peer review* tidak membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang. Jadi dapat disimpulkan seluruh responden menyatakan teknik *peer review* membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang.

10) Angket nomor 10

Pada data angket nomor 10 menyatakan, teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian.

Tabel 4.11
Teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan member penilaian

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
--------------------------	-------------------------	-----------------------

Ya	16	100%
Tidak	-	-%

Dari tabel 4.11 dapat diketahui sebanyak 16 responden (100%) menyatakan teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian. Selain itu, tidak ada responden yang menyatakan teknik *peer review* tidak membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian. Jadi dapat disimpulkan, seluruh responden menyatakan teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian.

11) Angket nomor 11

Pada data angket nomor 11 menyatakan, pasangan *peer review* perlu diganti setiap akan *mereview* lagi.

Tabel 4.12
Pasangan *peer review* perlu diganti setiap akan *mereview* lagi

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	-	-%
Tidak	16	100%

Dari tabel 4.12 dapat diketahui tidak ada responden yang menyatakan pasangan *peer review* perlu diganti setiap akan *mereview*

lagi. Selain itu, terdapat 16 responden (100%) menyatakan pasangan *peer review* tidak perlu diganti. Jadi dapat disimpulkan seluruh responden menyatakan, pasangan *peer review* tidak perlu diganti saat akan *mereview* lagi.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan *peer review*

Peer review pada penelitian ini dilakukan dengan langkah berikut: membagi kelompok (terdiri dari dua orang), membuat *e-mail* berdasarkan *bamen* yang sudah ditentukan, *mereview e-mail* pasangan masing-masing, membahas bersama hasil *review*, mengembalikan lembar *peer review* kepada pasangan masing-masing, setelah itu memperbaiki kembali *e-mail* berdasarkan apa yang tercantum pada lembar *peer review*.

Kegiatan *peer review* dilakukan selama tiga kali dengan menggunakan *bamen* yang sama yaitu mengajak menonton. Pesan *e-mail* menggunakan aplikasi *gmail*. Terdapat juga sesi diskusi untuk mengetahui hasil penemuan saat dilakukan *peer review*. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajar memberikan jawaban positif terkait penerapan *peer review* pada pembelajaran menulis pesan. Hal ini dapat terlihat juga dalam dokumentasi hasil keseluruhan lembar *peer review* pembelajar dari lembar *peer review* pertama hingga lembar *peer review* ketiga. Dimana pembelajar mengalami peningkatan dalam menulis pesan berbahasa Jepang melalui *gmail*. Dibuktikan dengan lembar *peer review* yang semakin sedikit penemuan maupun koreksi pada pesan *e-mail*.

2. Respon pembelajar

Berdasarkan hasil analisis data angket, dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa seluruh pembelajar menyatakan bahwa penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket no 6 bahwa 16 responden sebanyak 100% yang menyatakan *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.

Kemudian, analisis data angket menunjukkan seluruh pembelajar merasakan manfaat dari penerapan *peer review*, hal ini dapat dilihat dari hasil angket no 9 dan no 10 bahwa 16 responden sebanyak 100% menyatakan *peer review* membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang dan membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian.

Berkaitan dengan hasil wawancara, pembelajar juga mempunyai kesan yang positif dengan penerapan *peer review*. Kegiatan *peer review* terasa menyenangkan karena mempunyai *partner* belajar, dimana bisa saling bertukar pendapat dan saling mengoreksi untuk memberikan saran perbaikan. Berkaitan dengan kemampuan memberi penilaian pada angket, bahwa seluruh pembelajar menyatakan teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian. Pada dokumentasi lembar *peer review* juga terlihat pembelajar mengalami peningkatan dalam membuat pesan *e-mail*. Hal ini dapat dikaitkan juga dengan angket, dimana seluruh pembelajar menyatakan

peer review membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.